
HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD 3 NALUMSARI

Dampit Adi Sofiyani¹, Fitria Novita Sarie²

Universitas Muria Kudus¹, SDN 1 Tanjungkarang²
Email: 201533321@std.umk.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diserahkan 30 Agustus 2022

Direvisi: 10 Mei 2023

Disetujui: 5 Juli 2023

Keywords:

Parental Attention, Result of Learning, Student

Abstract

This study aims to determine the relationship between parental attention and result of learning of fourth grade students at SDN 3 Nalumsari. The research method used is quantitative with the type of correlation. The data sources are 27 students taken using a parental attention questionnaire and documentation of student result of learning. The data analysis technique used is Pearson's product moment. The result of this research is that there is a positive and significant relationship between parental attention and the result of learning of fourth grade students at SDN 3 Nalumsari. This is indicated by a correlation coefficient of 0.838 > from r table of 0.381 with a significance of 0.05 or 5%. Based on this analysis, it can be concluded that there is a relationship between parental attention and student result of learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Nalumsari. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis korelasi. Sumber data berjumlah sebanyak 27 orang siswa diambil menggunakan angket perhatian orang tua dan dokumentasi hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah pearson product moment. Hasil penelitian adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Nalumsari. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,838 > dari rtabel sebesar 0,381 dengan signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara. UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 5 menyatakan bahwa (1) Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. (2) Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. (3) Warga negara di daerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat adat yang terpencil berhak memperoleh pendidikan layanan khusus. (4) Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus. (5) Setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan merupakan hal yang penting karena dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Apabila kualitas pendidikan rendah maka sumber daya manusianya juga akan rendah. Pendidikan dapat didapatkan secara formal maupun non formal. Salah satu bentuk pendidikan formal adalah sekolah. Pendidikan di sekolah memegang peran penting dalam menentukan kualitas pendidikan yang didapatkan. Kualitas pendidikan di sekolah salah satunya dapat dilihat melalui hasil belajar siswa (Sayaidah dkk 2018).

Sukardi (2014) berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi faktor jasmani dan psikologis sedangkan faktor ekstern meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar. Kebanyakan orang tua terlalu memfokuskan pada salah satu faktor saja yaitu sekolah, padahal perhatian orang tua juga berhubungan dengan hasil belajar.

Terdapat berbagai macam bentuk perhatian orang tua diantaranya adalah pemenuhan kebutuhan baik fisik maupun psikis. Orang tua dapat memberikan bantuan alat pembelajaran seperti buku, pensil dan sebagainya. Perhatian lain misalnya adalah memotivasi dan membimbing serta mengawasi anak saat belajar.

Berdasarkan wawancara di SDN 3 Nalumsari ditemukan permasalahan diantaranya adalah kurangnya pengawasan orang tua dalam membimbing siswa belajar di rumah. Pekerjaan orang tua siswa yang sebagian besar adalah karyawan menyebabkan waktu perhatian kepada anak tidak terpenuhi dengan baik. Hal tersebut berdampak pada proses pembelajaran siswa yang tentunya juga akan berdampak pada hasil belajar siswa tersebut.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Saputri dkk (2019) yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. Hasil dari penelitian tersebut adalah dari presentase angket yang menunjukkan 77% orang tua memberikan perhatian kepada anak tersebut berdampak pada hasil belajar PTS matematika memperoleh nilai yang baik sebesar 81,82%, lalu mendapat nilai cukup sebesar 18,18%. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah ketika orang tua memperhatikan siswa dengan baik, maka tidak menutup kemungkinan siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa kelas IV SD 3 Nalumsari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Nalumsari Kabupaten Jepara. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi menitikkan pada hubungan dua variabel atau lebih untuk mengetahui keterkaitan satu variabel dengan variabel lainnya (Trianto, 2011). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 27 orang siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dimana sampelnya adalah seluruh anggota populasi.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan angket untuk mengambil data perhatian orang tua dan dokumentasi untuk mengambil data hasil belajar siswa. Analisis data diawali dengan menguji normalitas data terlebih dahulu menggunakan rumus saphiro-wilk dan kemudian dilanjutkan ke

rumus pearson product moment yang dilakukan dengan cara menggunakan bantuan software SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan rumus saphiro-wilk. Apa bila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data variabel berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Saphiro-Wilk
Perhatian Orang Tua	0,129
Hasil Belajar	0,252

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas variabel perhatian orang tua memiliki nilai signifikansi sebesar 0,129. Sedangkan variabel hasil belajar memiliki signifikansi sebesar 0,252. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data variabel berdistribusi normal.

Setelah dipastikan data berdistribusi normal selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel perhatian orang tua dengan variabel hasil belajar menggunakan rumus pearson product moment. Apabila nilai korelasi > 0 maka terdapat hubungan yang positif. Apabila nilai

korelasi < 0 maka terdapat hubungan negatif. Apabila nilai korelasi 0 atau sangat kecil maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan. Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel maka hasil dari analisis akan dikonsultasikan dahulu dengan rtabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Apa bila nilai korelasi $>$ rtabel maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Analisis dihitung menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Pearson

Correlations			
		Perhatian Orang Tua	Hasil Belajar
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	,838**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	27	
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,838**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	27	

Berdasarkan uji korelasi diatas dapat diketahui bahwa Pearson Correlation menunjukkan nilai sebesar 0,838. Artinya terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar sebesar 0,838. Nilai rtabel untuk N sebesar 27 dengan signifikansi 5% adalah 0,381. Kemudian diketahui bahwa nilai korelasi $>$ rtabel ($0,838 > 0,381$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan

signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa.

Penelitian yang relevan dengan hasil temuan adalah penelitian yang dilakukan Paramansyah, dkk (2021) menunjukkan perhatian orang tua mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, sebesar 0,507. dan Hasil Belajar dipresepsikan Baik (B) dengan nilai rata-rata sebesar 4,02 . Adapun indikator hasil belajar yang paling dominan adalah (Melaporkan) dengan rata-rata nilai sebesar 4,14, berarti terdapat pengaruh yang

positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar.

Penelitian lain yang relevan adalah penelitian yang dilakukan Dermawan, dkk (2018) yang menunjukkan terdapat hubungan yang cukup dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Gambar Konstruksi Bangunan siswa kelas XI TGB SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Hal ini dapat dilihat dari harga koefisien korelasi sebesar 0,468, berada pada kategori hubungan yang cukup (terletak antara 0,40 - 0,70).

Selain itu terdapat juga penelitian Kusuma (2021) menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,578 > 1,000$, maka ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa.

Perhatian orang tua di rumah kepada anak memberikan pengaruh kuat terhadap kualitas belajar siswa di rumah, sehingga berdampak baik pada hasil belajar siswa. Sejalan dengan Fardani & Wiranti (2019), Wiranti & Sutriyani (2020), Arumsari (2021), dan Suprapti et all (2022) menyatakan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam memotivasi anak untuk giat belajar di rumah. Bentuk perhatian orang tua salah satunya adanya memantau proses belajar anak selama di rumah.

Orang tua bisa mengontrol aktifitas anak selama di rumah agar anak memiliki waktu untuk belajar dengan tekun selama di rumah. Menciptakan suasana rumah yang nyaman dan kondusif selama anak belajar dapat membantu anak untuk berkonsentrasi selama belajar di rumah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Navida et all (2021), Nisa et all (2021), dan Faizah et all (2021) yang menyatakan bahwa peran motivasi orang tua dapat mempengaruhi banyak hal meliputi motivasi belajar anak, kecerdasan emosional, dan sikap anak yang akan bermuara pada hasil belajar yang baik. Dari penelitian ini dapat diambil sari bahwa orang tua memiliki peran yang sangat besar untuk pendidikan anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 3 Nalumsari. Hal ini ditunjukkan dengan hasil korelasi $> r_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 5% ($0,838 > 0,381$). Hasil korelasi 0,838 pada rentang 0,80-1,000, sehingga kedua variabel dikatakan memiliki hubungan yang sangat kuat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti yaitu: (1) Siswa hendaknya melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa dengan belajar lebih giat dan memperhatikan perhatian yang telah diberikan oleh orang tua guna mencapai hasil belajar yang lebih baik. (2) Guru hendaknya lebih memperhatikan komunikasi dengan para orang tua agar tercapai kesinambungan proses belajar antara lingkungan sekolah dengan lingkungan di rumah. (3) Orang Tua hendaknya memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam memberikan perhatian kepada anak dirumah. Dalam proses pembelajaran, tanggung jawab bukan hanya untuk guru saja melainkan orang tua juga memiliki peran penting dalam keberhasilan belajar anak khususnya di lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arumsari, Azizah. (2021). Strategi Belajar Membaca untuk Anak Tunarungu. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1). 1-9. DOI: <https://doi.org/10.24176/re.v12i1.7209>
- Dermawan, M. D. (2018). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Gambar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas XI TGB SMK Negeri 1 Tanjung Raya. *CIVED*, 5(1), 2124-2127. <https://doi.org/10.24036/cived.v5i1.9932>

- Endriani, A. (2018). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2). 104-116. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita/article/view/708>
- Faizah, Reza Nur, Fajrie, Nur, & Rahayu, Ratri. (2021). Sikap Sopan Santun Anak dilihat dari Pola Asuh Orang Tua Tunggal. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(1). 13-18. <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i1.6062>.
- Fardani, M.A & Wiranti, D.A. (2019). Peran Orang Tua dalam Pengembangan Bahasa Jawa Krama Anak Usia Dini. *Prosiding Jurnal Nasional Pendidikan PGSD UMK*.
- Febriany, R., & Yusri, Y. (2013). Hubungan Perhatian OrangTua dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. *Konselor*, 2(1). 8-16. <https://doi.org/10.24036/0201321727-0-00>
- KBBI, (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), [online], (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hasil>, diakses tanggal 10 Maret 2022)
- Kusuma, Y. Y. (2021). Analisis Hubungan Perhatian orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 65-70. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/article>
- Marbun, Y. M. R. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 5(2), 111-120. <https://doi.org/10.36294/jmp.v5i2.1883>
- Muzakki, Z., & Dahari, D. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa di Perumahan Graha Mas Serpong Utara. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 22(2), 126-134. <https://doi.org/10.36769/asy.v22i2.166>
- Na'im, Z., & Ahsani, E. L. F. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring. *Pedagogika*, 32-52.
- Navida, Ilyun, Fakhriyah, Fina, & Kironoratri, Lintang. (2021). Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 14(01). 11-21. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v14i1.1366>
- Nisa, Khoirun, Fakhriyah, Fina, & Masfuah, Siti. (2021). Hubungan Pola Asuh dengan Kecerdasan Emosional Anak pada Usia 11-12 Tahun. *Jurnal Educatio*, 7(1). 55-63. DOI : <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.833>
- Paramansyah, A., Husna, A. I. N., & Ernawati, E. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(1), 81-101. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i1.288>
- Parnawi, Afi. (2019). Psikologi belajar. Yogyakarta : Deepublish.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2). 75-103. <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/view/320/218>

- Rahman, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 171-180. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i02.95>
- Rini, E. S. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 9(2), 1131-1149. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPP/article/view/1656/1343>
- Santiarini, R. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Joyful Learning Journal*, 9(2), 109-114. DOI: 10.15294/jlj.v9i2.41555
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(3), 369-376. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19285>
- Saputri, E. M., Supriyono, S., & Pengestika, R. R. (2021). Analisis Peran Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1885-1894. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1445>
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara. (2011). Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Subhan, S. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Bermain Peran Pada Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Fattah I Banyuurip Ujungpangkah (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi, F. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Percobaan dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(7), 1-14. DOI: 10.26418/jppk.v3i7.6305
- Suprpti, Niken, Oktavianto, Ika, & Ahsin, M.N. (2022). Analisis Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di SDN 2 Karangharjo Grobogan. *Jurnal Wasis: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 14-20. DOI : 10.24176/wasis.v3i1.7420
- Syaidah, U., Suyadi, B., & Ani, H. M. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 12(2), 185-191. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8316>
- Trianto. (2011). Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Jakarta: Kencana.
- Wiranti, D.A & Sutriyani, Wulan. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan Sorogan Hanacaraka Terhadap Kemampuan Menulis Aksara Jawa di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary: Islamic Teacher Journal*, 8(2), 313-338. DOI : 10.21043/elementary.v8i2.8156